

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

THE EFFECTIVENESS OF PORTFOLIO IN THE TEACHING OF GERMAN WRITING SKILL AMONG THE GRADE XI STUDENTS OF SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL Oleh: Adi Budi

Prasetyo, Pendidikan Bahasa Jerman, rahadi.prasetyo@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan Portofolio dan yang diajar dengan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan Portofolio dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Jetis dibandingkan dengan metode konvensional. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Data diperoleh melalui skor keterampilan menulis bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu penggunaan Portofolio sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jetis yang berjumlah 101 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPS 2 (20 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 (20 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Dari perhitungan didapat nilai $r_{hitung} = 0,876 > r_{Tabel} 0,444$. Analisis data menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} (sebesar 7,098) lebih besar dari pada t_{table} (sebesar 2,021), pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan db sebesar 38. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol (2) Portofolio lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis dengan bobot keefektifan sebesar 7,1%. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 69,05 sedangkan kelompok kontrol sebesar 67,00. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan Portofolio lebih efektif daripada pembelajaran dengan metode konvensional.

Kata kunci: Portofolio, keterampilan menulis bahasa Jerman

Abstract

The objective of this research is to find out (1) the significance difference of German writing skills of the grade XI students of SMA Negeri 1 Jetis Bantul who are taught by using portfolio assignments and those who are taught by using conventional method and (2) the effectiveness of using portfolio assignments in teaching German writing skills. There were two variables in the research that are the use of portfolio assignments as the independent variable and the German writing skills as the dependent variable. This research is categorized as a quasi-experimental research. The subjects of the research were 101 students of grade XI IPS of SMA Negeri 1 Jetis Bantul. The sampling technique was random sampling. Based on the random sampling, the experimental group was the XI IPS 2 (20 students) and the control group was the XI IPS 3 (20 students). There were two validity tests used in this research that were the content validity and the construct validity. The results were the $R_{test} = 0,876 > R_{table} = 0,444$. So, the results were valid. The data were analyzed by using T_{test} . The results of the data analysis shows that the T_{test} value (7.098) is higher than the T_{table} value (2.021) at the significance level of $\alpha = 0.05$ and $db = 38$. Therefore, it can be concluded that (1) there is a significance difference of German writing skills between the students who are taught by using portfolio assignments and those who are taught by using conventional method and (2) using portfolio assignments is more effective in teaching German writing skills of the grade XI students of SMA Negeri 1 Jetis, with the effectiveness score was 7,1%. result of the groups showed that the mean of experimental group was 69,05, whereas the control group was 67,00. Therefore, the teaching and learning process by using portfolio assignments is more effective than the teaching and learning process by using conventional method.

Keywords: Portfolio, German writing skill.

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis adalah belajar menulis berdasarkan kemampuan yang diperoleh melalui pengalaman-pengalaman belajar. menurut Nurhadi (1995: 343) “menulis ialah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa (huruf).”

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, sebagian besar peserta didik di sekolah masih memiliki kesulitan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman. Kesulitan yang dimiliki oleh sebagian besar peserta didik dalam pembelajaran menulis ini karena kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik sulit untuk mengungkapkan gagasan pikiran melalui tulisan dengan menggunakan bahasa Jerman. Peran guru masih kurang optimal dalam pengajaran bahasa Jerman, dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah, sehingga guru memiliki keterbatasan untuk melihat perkembangan kemampuan setiap peserta didik. Di samping itu metode pembelajaran yang dipakai oleh guru cenderung konvensional.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya penyesuaian cara atau metode mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Jerman peserta didik, khususnya pada keterampilan menulis bahasa Jerman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Portofolio dalam

pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Tierney, dkk (1991: 41), menyebutkan Portofolio sebagai berikut.

“Portfolios are systematic collections by both students and teachers. They can serve as the basis to examine effort, improvement, processes, and achievements as well as to meet the accountability demands usually achieved by more formal testing procedures. Through reflection on systematic collections of student work, teachers and students can work together to illuminate students’ strengths, needs, and progress.”

Pernyataan di atas dapat diartikan Portofolio merupakan sekumpulan data dari peserta didik dan guru yang tersusun secara sistematis yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk mengetahui uji coba, kemajuan, proses-proses dan pencapaian hasil yang baik sebagai tuntutan hasil yang sesungguhnya. Melalui kumpulan hasil pekerjaan peserta didik yang tersusun secara rapi ini, maka guru dan peserta didik dapat berkolaborasi untuk mengetahui kelebihan, kebutuhan dan kemajuan peserta didik.

Menurut Surapranata dan Hatta (2004: 21) penilaian Portofolio merupakan penilaian berbasis kelas terhadap sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, dipergunakan oleh guru dan peserta didik untuk

memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.

Dari beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Portofolio merupakan sekumpulan berkas yang berupa hasil pekerjaan yang dilakukan peserta didik sebagai suatu cara untuk mengetahui perkembangan peserta didik tersebut dalam proses pembelajaran. Melalui Portofolio dapat diperoleh pengetahuan tentang cara yang tepat untuk membantu peserta didik dalam mencapai pemahaman terhadap pembelajaran. Portofolio ini dipakai untuk mengarahkan peserta didik kepada optimalisasi pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

METODE

Penelitian ini digolongkan kuasi eksperimen dengan menggunakan desain *Pre-test dan Post-test Control Group*. Berikut ini adalah tabel desain eksperimen menurut Arikunto (2006: 86).

Tabel 1: **Tabel *Pre-test* *Post-test* Control Group**

Keterangan:

- E : Kelompok eksperimen
- K : Kelompok kontrol
- X : Perlakuan
- O₁ : *Pre-test*
- O₂ : *Post-test*

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMA Negeri 1 Jetis Bantul pada semester ganjil yaitu bulan September-November 2013.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jetis Bantul, yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 101 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling*. Terpilih kelas XI IPS 2 yang berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI 3 yang berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Prosedur

1. Tahap Pra Eksperimen

Pada tahap ini dilakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kedua kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan.

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₁	-	O ₂

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap ini peserta didik yang berada pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode Portofolio, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional. Adapun alokasi

waktu dan materi yang diajarkan untuk kedua kelas tersebut sama dan perlakuan ini diberikan sebanyak 6 kali.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah eksperimen dengan pemberian perlakuan selesai, maka kedua kelas sampel penelitian ini diberi *post-test* atau tes akhir. Peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi sebuah tema yang sama dengan tema yang diberikan saat *pre-test*. Pelaksanaan *post-test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan membandingkannya dengan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui tes pada *pre-test* dan *post-test*. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri berdasarkan tujuan penelitian dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Adapun indikator kisi-kisi instrumen keterampilan bahasa Jerman yang mengacu pada KTSP yang berlaku di sekolah dan dilengkapi dengan buku *Kontakte German 1* serta bahan ajar lainnya di kelas XI.

Teknik Analisis Data

Hasil perolehan data dianalisis dengan menggunakan uji-t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apa hipotesis diterima atau ditolak. Sebelum dilakukan pengujian uji-t, dilakukan pengujian persyaratan analisis yang berisi uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa hasil skor terendah *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 63,00 dan *post-test* sebesar 68,00. Pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 63,00 dan *post-test* sebesar 64,00. Skor tertinggi *pre-test* kelas eksperimen sebesar 70,00 dan *post-test* sebesar 75,00, sedangkan pada *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol sebesar 70,00. Pada rerata *post-test* kelas eksperimen sebesar 72,10 lebih besar dibandingkan kelas kontrol sebesar 67,40.

Kemudian data ini pun dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas variansi, dan uji-t.

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,337	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,717	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,336	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,595	Normal

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai uji normalitas sebaran pada *pre-test* sebesar 0,337 dan *post-test* sebesar 0,717 pada kelas eksperimen, *pre-test* sebesar 0,336 dan *post-test* 0,595 pada kelas kontrol. Seluruh nilai dinyatakan terdistribusi normal, apabila nilai hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh nilai hitung terdistribusi normal.

Tabel 3: Uji Homogenitas Variansi

Kelas	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:38	0,022	4,085	0,882	$F_h < F_t =$ Homogen
<i>Post-test</i>	1:38	0,160	4,085	0,692	$F_h < F_t =$ Homogen

Data di atas menjelaskan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok terdistribusi homogen, hal ini berarti memenuhi persyaratan untuk melakukan uji-t.

Tabel 4: Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	66,00	69,05	2,100	7,1%
<i>Post-test</i> eksperimen	72,10			
<i>Pre-test</i> kontrol	66,50	67,00		
<i>Post-test</i> kontrol	67,40			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain score* (selisih antara rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol) sebesar 2,1 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 7,1% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan portofolio dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada yang diajar menggunakan metode konvensional. Hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima** dengan bobot keefektifan sebesar 7,1%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelompok kontrol ($72,1000 > 67,4000$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar dengan Portofolio dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 7,098 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 7,098 > t_{tabel}: 2,021$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar dengan Portofolio dan yang diajar dengan metode konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol, rerata kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai *meanpre-test* menjadi nilai *post-test*. Selain itu dibuktikan secara statistik melalui uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan Portofolio mengalami peningkatan yang signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman antara yang diajar dengan menggunakan Portofolio dan yang diajar dengan metode konvensional pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,098 dan t_{tabel} sebesar 2,021 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 7,098 > t_{tabel} = 2,021$).

2. Penggunaan Portofolio lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 7,1%.

Saran

Dari hasil penelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Sekolah sebaiknya dapat menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman, terutama untuk keterampilan menulis.
2. Guru disarankan untuk menggunakan Portofolio sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan menulis. Untuk menerapkan metode ini diperlukan persiapan yang matang, agar pembelajaran berjalan maksimal.
3. Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan memiliki motivasi untuk giat belajar serta bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi yang disampaikan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajarnya.
4. Peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Surapranata, Sumarna & Muhammad Hatta. 2004. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tierny, Robert, Mark Carter & Laura E. Desai. 1991. *Portfolio Assessment in the Reading-writing Classroom*. Norwood: Christopher-Gordon Publishers, Inc.